

**ANALISIS PERAN ORGANISASI PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN
KELUARGA (PKK) DALAM PEMBANGUNAN DESA
(Studi Kasus: PKK Desa Pinto Rimba Kecamatan Trumon Timur dan Desa
Ladang Rimba Kecamatan Trumon Tengah Kabupaten Aceh Selatan)**



SKRIPSI

Disusun Oleh :

ANDIKA FIRNANDA .SL

170801079

MAHASISWA ILMU POLITIK

PROGRAM STUDI ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andika Firnanda
NIM : 170801079
Prodi : Ilmu Politik
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Judul Skripsi : ANALISIS PERAN ORGANISASI
PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN
KELUARGA (PKK) DALAM
PEMBANGUNAN DESA (Studi Kasus: PKK
Desa Pinto Rimba Kec Timur dan Desa Ladang
Rimba Kec Trumon Tengah Kabupaten Aceh
Selatan)

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain dan mampu mempertanggungjawabkan atas karya ini.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggungjawabkan atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan seungguhnya.

Banda Aceh, 1 Juli 2024

Yang Menyatakan,



Andika Firnanda

**ANALISIS PERAN ORGANISASI PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN
KELUARGA (PKK) DALAM PEMBANGUNAN DESA
(Studi Kasus: PKK Desa Pinto Rimba Kecamatan Trumon Timur dan Desa
Ladang Rimba Kecamatan Trumon Tengah Kabupaten Aceh Selatan)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu
Pemerintahan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Salah Satu Persyaratan
Penulisan Skripsi Pada Program Studi Ilmu Politik**

Oleh :

**ANDIKA FIRNANDA
NIM. 170801079**

**Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Program Studi Ilmu Politik**

Disetujui untuk diuji/dimunaqasyahkan oleh:

Pembimbing I

PembimbingII

**Aklima, S.Fil.I., M.A
NIP. 198810062019032009**

**Melly Masni, M.I.R
NIP. 199305242020122016**

ANALISIS PERAN ORGANISASI PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN
KELUARGA (PKK) DALAM PEMBANGUNAN DESA
(Studi Kasus: PKK Desa Pinto Rimba Kecamatan Trumon Timur dan Desa
Ladang Rimba Kecamatan Trumon Tengah Kabupaten Aceh Selatan)

SKRIPSI

ANDIKA FIRNANDA
NIM. 170801079

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Politik

Pada Hari/Tanggal : Kamis, 01 Agustus 2024 M

Darussalam-Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

Aklima, S.Fil.I., M.A
NIP. 198810062019032009

Sekretaris

Melly Masni, M.I.R
NIP. 199305242020122016

Penguji I

Muntazir, SIP., M.A
NIP. 198609092014032002

Penguji II

Fauza Andriyadi, S.H.I., M.S.I
NIP. 2113128601

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh



Meji Mulia, S.Ag., M.Ag
NIP. 197403271999031005

ABSTRAK

Nama : Andika Firnanda
NIM : 170801079
Fakultas/Jurusan : FISIP/Ilmu Politik
Judul : ANALISIS PERAN ORGANISASI
PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN
KELUARGA (PKK) DALAM PEMBANGUNAN
DESA (Studi Kasus: PKK Desa Pinto Rimba
Kecamatan Trumon Timur dan Desa Ladang
Rimba Kecamatan Trumon Tengah Kabupaten
Aceh Selatan)
Pembimbing I : Aklima, S.Fil.I., M.A
Pembimbing II : Melly Masni, M.I.R
Kata Kunci : *PKK, Pembangunan Desa, Gampong Pinto Rimba,
Gampong Ladang Rimba, Aceh Selatan*

Penelitian ini akan membahas tentang peran organisasi PKK dalam pembangunan desa di dua desa yaitu Desa Pinto Rimba dan Desa Ladang Rimba. Untuk mencapai keadilan dan kesejahteraan kaum perempuan, salah satu upaya yang dilakukan adalah pemihakkan kepada kaum perempuan melalui program-program pemberdayaan kaum perempuan. Pada desa Pinto Rimba dan desa Ladang Rimba terdapat beberapa organisasi yang berkaitan langsung dengan perempuan diantaranya Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK), dan Majelis Taklim. Namun organisasi-organisasi ini belum menunjukkan perkembangan yang baik pada desa Pinto Rimba. Hal ini terlihat dengan kurang maksimalnya peranan organisasi perempuan dalam memotivasi dan menggerakkan anggotanya. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui peran organisasi perempuan dalam pembangunan Desa Pinto Rimba dan Desa Ladang Rimba Kabupaten Aceh Selatan dan untuk mengetahui faktor penghambat dan pendorong organisasi perempuan dalam pembangunan desa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan diskriptif. Hasil penelitian diketahui bahwa Peran PKK dalam pembangunan di Desa Pinto Rimba dapat dilihat dalam berbagai program pembangunan yang dilaksanakan di Desa, PKK bersama pemerintah membangun kemandirian masyarakat dalam menanggulangi kemiskinan secara berkelanjutan. Ada 3 peran PKK dalam pembangunan Desa Pinto Rimba yaitu, Peran PKK dalam Kelompok Keswadayaan Masyarakat Desa, Keterlibatan PKK dalam kelembagaan Pembangunan Desa dan Peran PKK Dalam pemberdayaan Perekonomian Desa. Sedangkan di Desa Ladang Rimba peran PKK dalam pembangunan terdapat 3 peran yaitu: Peran Sebagai Motivator, Peran Sebagai Fasilitator dan Peran Sebagai Pembinaan (Pendidikan dan Pelatihan). Sedangkan untuk factor penghambatnya pada Desa Pinto Rimba ditemukan 2 faktor penghambat yaitu Kurang Relasi dalam Mempromosikan Produk UMKM Masyarakat Desa dan Peran Ganda anggota PKK yaitu perempuan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan pembangunan desa. Untuk Desa Ladang Rimba

juga ditemukan 2 faktor penghambat yaitu masih kuatnya Budaya Patriarki dan Rendahnya Pendidikan.

DAFTAR ISI

COVER

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	i
SURAT PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
ABSTRAK.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Penelitian Terdahulu	8
2.2. Landasan Teori	14
2.2.1. Teori Pembangunan Robert Chambers.....	14
2.2.2. Gender	16
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1. Pendekatan Penelitian	23
3.2. Fokus Penelitian.....	23
3.3. Lokasi Penelitian.....	23
3.4. Jenis dan Sumber Data	24
3.5. Informan Penelitian.....	25
3.6. Teknik Pengumpulan Data	25
3.7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	27
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	29
4.1. Profil Lokasi Penelitian	29
4.2. Peran PKK di Kabupaten Aceh Selatan	34
4.2.1. Peran PKK dalam pembangunan Desa Pinto Rimba	35
4.2.2. Peran PKK dalam pembangunan Desa Ladang Rimba	47
4.3. Tantangan dan hambatan PKK dalam pembangunan	58
4.3.1. Tantangan dan hambatan PKK dalam pembangunan di Desa Pinto Rimba.....	58
4.3.2. Tantangan dan hambatan PKK dalam pembangunan di Desa Ladang Rimba	61
BAB V PENUTUP	65
5.1. Kesimpulan	65
5.2. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Isu tentang gender ini telah menuai berbagai diskusi di banyak kalangan. Gender sendiri merupakan suatu istilah yang digunakan untuk menggambarkan perbedaan antara laki-laki dan perempuan yang dikonstruksi secara sosial maupun kultural. Sebagai contoh, perempuan diasosiasikan dengan karakter lemah lembut, emosional, keibuan, dan atribut relevan lainnya. Sementara laki-laki dianggap memiliki karakter yang kuat, rasional, perkasa, dan sebagainya. Namun demikian, sifat-sifat tersebut, pada kenyataannya, tidak bersifat absolut karena tidak secara pasti dimiliki oleh masing-masing gender dan dapat pula dipertukarkan. Artinya, terdapat pula sebagian laki-laki yang berkarakter emosional, lemah lembut, keibuan, dan sebagainya. Demikian juga sebaliknya dengan perempuan. Terdapat pula sebagian yang memiliki karakter kuat, rasional, perkasa, dan seterusnya.¹

Engels menjelaskan perbedaan antara laki-laki dan perempuan terjadi melalui proses sosialisasi, penguatan, dan konstruksi baik secara sosial, kultural, dan keagamaan, hingga dikonstruksikan oleh kekuasaan negara.² Dikarenakan proses yang begitu panjang dan kompleks tersebut, perbedaan antara gender laki-laki dan perempuan sering dianggap sebagai kodrat yang telah pasti dimiliki oleh masing-masing gender.³

¹ Darwin, M. Muhadjir. 2005. *Negara dan Perempuan: Reorientasi Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Media Wacana, hlm 87

² Mosse, Julia Cleves. 1992. *Gender dan Pembangunan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hlm 95

³ Ibid hlm 109

Dalam posisinya di tengah-tengah masyarakat, perempuan tidak luput dari konstruksi social dan sudut pandang yang menilainya. Sebagian memandang perempuan dari sudut pandang ciri-ciri fisiknya, namun ada pula yang memandangnya dari peran yang dimainkan di dalam masyarakat, keluarga, pendidikan yang ditempuhnya, dan lain-lain. Dalam pandangan sejarah, perempuan memainkan begitu banyak peran karena ia dapat bertindak sebagai ibu, istri, petani, pengelola perusahaan, pekerja sukarela, kepala desa, dan masih banyak lagi.⁴ Hal ini semakin menegaskan bahwa perempuan dalam kehidupannya, tidak hanya memainkan peran ganda tetapi juga multi peran dalam masyarakat.

Namun demikian, dalam sejarah perpolitikan di Indonesia dan negara berkembang pada umumnya, peranan perempuan masih dipandang tertinggal dibanding laki-laki. Peran domestic perempuan dianggap sebagai salah satu hal yang mengakibatkan perempuan sulit berkiprah dalam dunia politik. Salah satu buktinya adalah jumlah perempuan yang masing sangat minim dalam jabatan-jabatan publik. Fenomena tersebut terjadi bukan hanya di tingkat nasional atau pusat saja, tetapi juga terjadi pada tingkat lokal atau daerah. Lebih jauh lagi, kaum perempuan juga jarang dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan, meskipun terkait dengan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh perempuan sendiri.⁵

Rendahnya keterwakilan perempuan secara kuantitatif dalam lembaga politik formal inilah yang kemudian mendorong dan melatarbelakangi lahirnya berbagai macam tuntutan agar perempuan lebih diberi ruang dalam berpartisipasi. Menyertakan perempuan dalam proses pembangunan bukan hanya sebagai suatu

⁴ Saptari, Ratna. 1997. *Perempuan, Kerja, dan Perubahan Sosial*. Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafiti, hlm 48

⁵ Ibid hlm 56

tindakan yang dipandang penting dari sisi humanisme belaka.⁶ Namun, peran yang dilakukan oleh perempuan dalam kesertaannya di bidang pembangunan merupakan tindakan dalam rangka mengangkat harkat serta kualitas dari perempuan itu sendiri. Keterlibatan perempuan menjadi syarat mutlak dalam upaya mewujudkan pembangunan yang berkeadilan. Negara akan sulit mencapai indeks kesejahteraan yang ideal jika para perempuannya dibiarkan tertinggal, tersisihkan, dan bahkan tertindas. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Vivekananda bahwa:

“Negara dan bangsa yang tidak menghormati kaum perempuannya tidak akan pernah menjadi besar, baik di saat ini maupun di masa depan. Satu alasan mendasar sebagai penyebab kejatuhan bangsa anda secara drastis adalah karena anda tidak memiliki rasa hormat pada kehidupan perempuan yang di lukiskan sebagai shakti (istri). Jika anda tidak membangkitkan kaum perempuan yang merupakan perwujudan dari ibu pertiwi, apakah anda pikir anda memiliki cara lain untuk bangkit?”⁷

Oleh karena itu, pembangunan yang utuh dan menyeluruh dari suatu negara menuntut peranan penuh dari kaum perempuan dalam segala bidang kehidupan. Hal ini juga sesuai dengan amanat yang tercantum dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN) bahwa wanita, baik sebagai warga negara maupun sebagai insan pembangunan, mempunyai hak, kewajiban, dan kesempatan yang sama dengan pria dalam segenap kegiatan pembangunan di segala bidang

⁶ Saptari, Ratna. 1997. *Perempuan, Kerja, dan Perubahan Sosial*. Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafiti hlm 87

⁷ Darwin, M. Muhadjir. 2005. *Negara dan Perempuan: Reorientasi Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Media Wacana, hlm 98

kehidupan.⁸ Dengan demikian, keberhasilan pembangunan suatu negara dapat diukur dari adanya pemerataan pembangunan bagi kedua gender, di mana pelaksanaannya melibatkan seluruh komponen masyarakat, tidak hanya untuk laki-laki, tetapi juga untuk perempuan berdasarkan prinsip kesetaraan dan keadilan gender.⁹

Hal ini pulalah yang menarik perhatian penulis untuk menyoroti tingkat pembangunan di tingkat yang paling rendah, terutama yang terjadi di Desa Pinto Rimba dan Desa Ladang Rimba. Jumlah penduduk di desa Pinto Rimba tahun 2022 adalah sebesar 1.304 jiwa yang terdiri dari 641 orang perempuan dan 663 laki-laki.¹⁰ Sedangkan desa Ladang Rimba pada tahun yang sama yaitu 2022 sebanyak 2064 jiwa dengan rincian 1038 jiwa laki-laki dan 1026 jiwa perempuan. Dari data tersebut terlihat jumlah perempuan yang lebih banyak daripada jumlah laki-laki.¹¹ Meskipun dari segi kuantitas jumlah perempuan lebih banyak dari laki-laki, namun dalam realitas kehidupannya, pembangunan dua desa tersebut menunjukkan dominasi yang berbeda antara peran kaum laki-laki dan perempuan. Di Desa Pinto Rimba, misalnya, terdapat stigma yang sering digunakan untuk mengesampingkan posisi perempuan, di antaranya perempuan dipandang kurang logis dan keberhasilan pada perempuan dipandang sebagai suatu keberuntungan saja, bukan karena kemampuan perempuan mencapai keberhasilan tersebut. Namun, pada desa Ladang Rimba posisi perempuan dapat dikatakan kuat karena

⁸ Ibid hlm 109

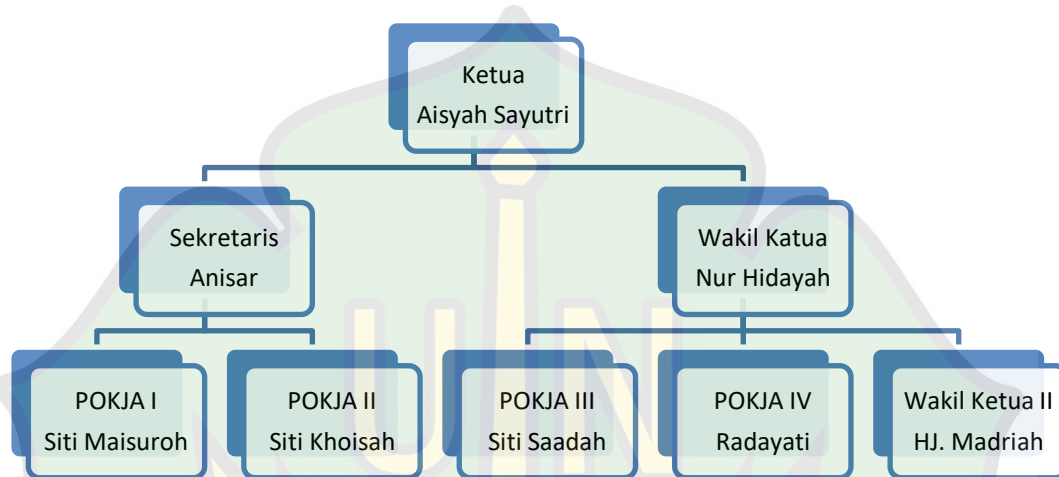
⁹ Yunarti, Sri. 2017. *Pemberdayaan Lembaga Bundo Kanduang di Nagari Melalui Kebijakan Pembangunan yang Responsif Gender*. Jurnal Studi Gender. ISSN2356-0630

¹⁰ <https://data.acehselatankab.go.id>

¹¹ <https://data.acehselatankab.go.id>

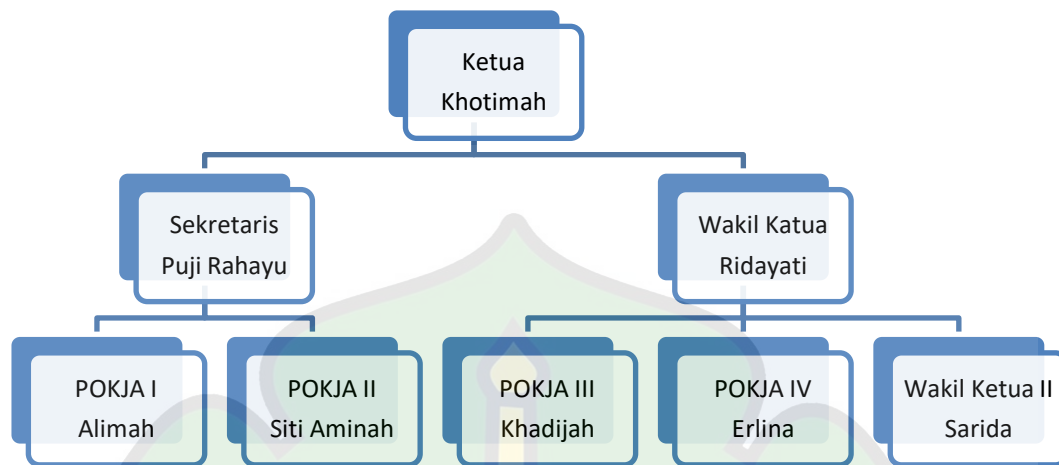
mampu berperan langsung dalam setiap pembangunan desa dengan melawan diskriminasi yang dilakukan oleh kaum lelaki.

Berikut struktur Organisasi PKK Pinto Rimba



Berikut Struktur Organisasi PKK Ladang Rimba

A R - R A N I R Y



Untuk mencapai keadilan dan kesejahteraan kaum perempuan, salah satu upaya yang dilakukan adalah pemihakkan kepada kaum perempuan melalui program-program pemberdayaan kaum perempuan. Pada desa Pinto Rimba dan desa Ladang Rimba terdapat beberapa organisasi yang berkaitan langsung dengan perempuan diantaranya Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK), dan Majelis Taklim. Namun organisasi-organisasi ini belum menunjukkan perkembangan yang baik pada desa Pinto Rimba. Hal ini terlihat dengan kurang maksimalnya peranan organisasi perempuan dalam memotivasi dan menggerakkan anggotanya. Adapun faktor rendahnya minat partisipasi perempuan desa untuk terlibat dalam organisasi perempuan adalah karena keterbatasan perempuan dengan peran gandanya, kurangnya kepercayaan diri kaum perempuan untuk ikut serta dalam organisasi, masalah ekonomi keluarga, serta kurangnya dukungan dari suami dan pihak keluarga.¹²

¹² Wawancara dengan kepala desa Pinto Rimba dan desa Ladang Rimba

Bila ditinjau secara seksama, kesadaran akan perlunya keterlibatan perempuan dalam bidang politik dan birokrasi sebenarnya bukanlah hal yang baru. Dalam lintasan dan dinamika perjuangan bangsa Indonesia, keberadaan peran politik perempuan tidak bisa dilepaskan dari perjuangan politik nasional. Darwin menyoroti bagaimana organisasi pergerakan perempuan yang pertama kali dibentuk, yakni Poetri Mahardika justru terwujud dari bantuan Boedi Oetomo.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat sebuah judul penelitian yaitu ANALISIS PERAN ORGANISASI PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DALAM PEMBANGUNAN DESA (Studi Kasus: PKK Desa Pinto Rimba Kecamatan Trumon Timur dan Desa Ladang Rimba Kecamatan Trumon Tengah Kabupaten Aceh Selatan).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran PKK dalam pembangunan Desa Pinto Rimba dan Desa Ladang Rimba Kabupaten Aceh Selatan ?
2. Apa saja tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh PKK dalam melaksanakan peran mereka dalam pembangunan di kedua desa tersebut ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran organisasi perempuan dalam pembangunan Desa Pinto Rimba dan Desa Ladang Rimba Kabupaten Aceh Selatan

2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendorong organisasi perempuan dalam pembangunan desa.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk memperkaya khasanah keilmuan jurusan Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Manfaat Praktis.

Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat menambah dan melengkapi kepustakaan dibidang Ilmu Politik, terutama yang berkaitan tentang peran organisasi perempuan yaitu PKK dalam pembangunan desa.